



SINASIS 3 (1) (2022)

Prosiding Seminar Nasional Sains



## Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah pada Kelas VI Sekolah Dasar selama Masa Pandemi

Nurma Tambunan  
Universitas Indraprasta PGRI  
E-mail: nurma.tamb@gmail.com

### Abstrak

#### Kata kunci:

Peran Orang Tua, Pendidikan Anak,  
Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Penelitian ini bertujuan menemukan berbagai kendala dan mendeskripsikan peran orang tua pada saat mendampingi atau memberi arahan anaknya dalam pembelajaran di rumah. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode deskripsi. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, simak, dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya, sinyal internet yang terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak, tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung. Peran serta orang tua sangat mendukung keberhasilan prestasi anak. Selalu memotivasi dan memberikan inovasi-inovasi dalam membimbing anak, agar anak tidak jenuh bahkan stres dalam belajar, harus adanya koordinasi yang baik antara orang tua dan guru. Diperlukannya evaluasi agar bisa meningkatkan hasil prestasi siswa.

### PENDAHULUAN

Virus yang menyerang manusia di sebagian besar negara-negara di dunia yang dikenal dengan nama covid-19 atau virus corona, pada awal tahun 2020 sampai juga di negara kita Indonesia. Karena virus ini bisa menyerang siapa saja dan dapat mengakibatkan kematian, maka pemerintah menetapkan untuk menjaga jarak dan melakukan semua kegiatan dari rumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh baik di tingkat dasar maupun sampai tingkat perguruan tinggi. Dalam prakteknya tenaga pendidik menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi, yang dikenal dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak selalu berjalan dengan baik, ada banyak kendala yang terjadi, diantaranya: kuota internet yang tidak memadai dan perangkat penunjang yang tidak memadai seperti handphone dan laptop, hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak siswa yang merasa dirinya tidak mendapat bimbingan yang tepat dalam memahami pelajaran dari sekolah.

Meskipun ditengah pandemi covid-19 yang mengharuskan kita untuk mengurangi kegiatan dan interaksi sosial, pendidikan sebagai salah satu komponen dalam pembentuk karakter dan akhlak manusia harus tetap berjalan dan tidak boleh berhenti, karena peran pendidikan sangat penting terutama bagi anak-anak untuk membangun kepribadian dan menjadikannya sebagai manusia yang beradab dimasa yang akan datang. Pembatasan interaksi sosial yang ditetapkan pemerintah mengakibatkan kegiatan pembelajaran berubah dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung di depan kelas menjadi kegiatan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring ini adalah kegiatan pembelajaran yang mempertemukan siswa dan gurunya dalam satu platform yang sudah tersedia dengan bantuan jaringan internet. Proses belajar mengajar terjadi tanpa harus tatap muka. Dalam kegiatan pembelajarandaring siswa dan guru

memiliki ruang dan waktu yang tidak terbatas, siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai cara, seperti video call atau live chat. Pembelajaran daring ini juga membutuhkan berbagai perangkat pendukung seperti telepon android, laptop, yang dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Keberlangsungan pendidikan pada masa covid-19 mengharuskan orang tua berperan aktif dalam membantu anak dalam proses pembelajaran daring. Sehingga keberhasilan anak dalam pembelajaran daring ini sangat ditentukan peran serta orang tua dalam membantu dan membimbing anak mereka. Peran serta orangtua ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh setiap siswa. Ada banyak perbedaan hasil yang diperoleh siswa yang mendapat bimbingan belajar dari orangtua dengan siswa yang belajar sendiri tanpa bimbingan orangtua. Pembelajaran daring ini akan berhasil dan bermakna apabila orangtua mendukung guru dalam perubahan belajar mengajar dimasa pandemi covid-19. Guru juga harus mampu mengemas proses pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Guru dan orangtua harus sama-sama mempunyai kapasitas yang mumpuni untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar di rumah. Proses pendampingan belajar dilakukan dengan adanya komunikasi antar orang tua, anak dan guru.

Menurut Ida Warsah (2020:6) Dalam mendidik anak, orangtua harus memperhatikan potensi yang dimiliki anak. Dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara membimbing, membantu/mengarahkan anak tersebut agar ia bisa terbimbing dan tujuan hidup yang hendak dicapainya. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan keluarga terutama bagi anak-anaknya. Sudah seharusnya setiap orang tua mementingkan dan menaruh perhatian yang baik tentang pendidikan keluarga. Peran orangtua ini bisa mengasuh, membimbing, memelihara serta menjadikan anaknya menjadi cerdas, pandai dan berakhlak dan juga mampu memfasilitasi keperluan belajar anak apalagi masa pembelajaran daring ini yang salah satunya adalah harus ada selalu kuota untuk bisa ikut setiap hari dalam pembelajaran daring.

Kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Kasih sayang dari orang tua, perhatian ini antara lain dengan diberikan fasilitas belajar secukupnya seperti alat belajar dan tempat belajar seperti tertuang dalam Ahmadi (2008: 87-88). Perhatian orang tua terlihat dari usaha orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar anak. Maka yang dimaksud peneliti mengenai perhatian orang tua dalam penelitian ini, adalah tentang perhatian orang tua terhadap belajar anak di rumah dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak dan bagaimana orang tua membantu kegiatan belajar anak.

Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sangat membutuhkan peran serta orangtua. Selain itu, orangtua, guru dan siswa memiliki dampak yang besar. Untuk mendapat hasil pembelajaran yang maksimal diharapkan kerjasama diantara ketiganya. Hal itu perlu adanya penelitian lebih lanjut agar menemukan lebih kompleks terkait peran para orang tua dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Berkaitan dengan itu maka diadakan penelitian ini dengan Judul Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah selama masa pandemi covid-19.

Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimanakah peran orangtua dalam mendampingi anaknya belajar pada masa pandemi covid-19? Dan tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan peran orangtua dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah selama masa pandemi covid-19. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya orangtua, siswa dan guru mengetahui berbagai peran seorang orangtua dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah selama masa pandemi covid-19 sehingga dapat bekerja sama untuk mewujudkan pembelajaran berhasil dan bermakna.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih kompleks dan informasi yang diperoleh dapat berguna untuk penelitian serupa. Desain penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peran orangtua dalam mendampingi belajar anak selama masa pandemi covid-19.

Langkah awal dalam penelitian yaitu dengan teknik pengumpulan data yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat, yaitu: wawancara, observasi dan simak. Ketiganya saling melengkapi. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dicari dari sumber secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan. Proses wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan cara tak terstruktur, karena peneliti tidak mengetahui secara tepat mengenai apa yang sebenarnya hendak diteliti. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati lingkungan sosial di sekitar subjek penelitian. Alasan digunakannya metode observasi ini karena observasi dapat dimanfaatkan secara efektif pada penelitian kualitatif. Teknik observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Teknik simak dilakukan dengan menyimak informasi atau objek penelitian (Sudaryanto 1993:41). Pada penelitian ini menyimak tentang penuturan orang tua siswa terkait dengan peran orangtua dalam pembelajaran pada masa pandemi. Pengumpulan data dibantu dengan teknik catat, hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pendataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa pandemi covid-19 di SD Maria kota Depok dilakukan secara *online*, dengan menggunakan berbagai aplikasi, baik itu menggunakan zoom, google meet, whatsapp dan sebagainya. Demi keberhasilan pembelajaran secara daring sangat dibutuhkan peran orangtua dalam mendampingi anaknya belajar, sehingga pembelajaran dapat efektif. Berkaitan dengan hal tersebut akan dibahas peran orangtua dalam mendampingi anak selama masa pandemi covid-19. Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online* memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan minat belajar. Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan hal tersebut, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak. Dapat dikatakan bahwa berjalannya pendidikan itu tidak terlepas dari yang namanya lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh bagi anak untuk meningkatkan minat belajar anak.

Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil 35% orangtua memberikan arahan seperti mengingatkannya belajar, memberikan nasehat kepada anak, mememani dalam kegiatan pembelajaran daring anaknya ketika di rumah masing-masing. Kemudian sebanyak 25% orangtua membimbing anak dalam kegiatan belajar daring anak 33% Orangtua kurang perhatian terhadap kegiatan belajar daring anak. Kemudian sebanyak 7 % menyatakan bahwa mereka melihat kembali buku atau tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring. Hal ini juga di dukung oleh hasil wawancara peneliti dengan orangtua siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Meli Andriana orangtua siswa dari siswa yang bernama Lucky Malo bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini dan ibu Meli menjawab bahwa setiap selesai pembelajaran daring maka ibu Meli akan menanyakan kepada Lucky bagaimana proses pembelajaran pada hari itu, apakah Lucky mengalami kendala atau tidak, dan bu Meli akan selalu mengecek buku pelajaran beserta buku catatan anaknya, termasuk dalam mendampingi anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

- 2) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Susanna orangtua dari Nadya Danira mengenai bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini dan diperoleh jawaban bahwa ibu Susanna selalu memantau perkembangan pembelajaran anaknya selama masa pandemi, dan mengawasi anaknya selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung secara daring.
- 3) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Pradina Yasmin orangtua dari Ludwi Prakasa mengenai bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online* saat ini dan diperoleh jawaban bahwa bu Pradina selalu berusaha memberikan arahan pada saat belajar daring kepada anaknya seperti mengingatkannya belajar online, berusaha untuk menemani anak saat belajar *online* dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak.
- 4) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rani Rona orangtua dari Reyhan mengenai bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar daring anak di rumah dan diperoleh jawaban bahwa orangtua mempunyai kewajiban dalam membimbing anak apalagi saat ini pembelajaran dilakukan secara *online* dirumah masing-masing. Bu Rani berusaha meluangkan waktu untuk mengawasi dan memberikan motivasi agar anaknya mampu memiliki prestasi yang baik di sekolah. .
- 5) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Grace Natalia orangtua dari Wayne Pitoli mengenai bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa sebenarnya ibu Garace sebagai orangtua sudah memberikan arahan seperti memberikan nasehat dan pembiayaan. Tetapi, karena kesibukan dalam pekerjaan sebagai pedagang sehingga saya kurang memperhatikan perkembangan belajar online Wayne.
- 6) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Zoyala Segar orangtua dari Serena Hasian mengenai bagaimana perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa dalam kegiatan belajar anak ibu Zoyala selalu memberikan yang terbaik tetapi tidak selalu memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 7) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ruth Kamela orangtua dari Anya Anita mengenai bagaimana perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa karena pekerjaan ibu Ruth sebagai pedagang tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya selama belajar dari rumah, dan untuk memberikan arahan agar anaknya serius dalam belajar juga masih kurang tetapi ibu Ruth selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya seperti telepon android dan kuota internet.
- 8) Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Joko Wirano orang tua dari siswa yang bernama Fredy mengenai bagaimana perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa pak Joko tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk memahami pelajaran anaknya sehingga pak Joko jarang untuk menanyakan kepada anaknya tentang tugas-tugas namun pak Joko meminta tolong kepada kakaknya Fredy agar membantu adiknya dalam memeriksa hasil pekerjaan rumah adeknya jika memang ada.
- 9) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Darwanti Suratmi orangtua dari Rani Aprilia mengenai bagaimana perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa ibu Darwanti kurang mengetahui perkembangan pembelajaran anaknya dikarenakan kesibukannya sebagai pedagang di pasar.
- 10) Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Juanda Trianto orangtua dari Rizky Permana mengenai bagaimana perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa pak Juanda sering pulang malam disebabkan pekerjaan, dan Rizky belum memiliki laptop maupun telepon android sehingga harus berbagi dengan kakaknya.

- 11) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Norina Halawa orangtua dari George Gulo mengenai bagaimana perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa ibu Norina merasa ia kurang memperhatikan anaknya selama belajar dari rumah, ini disebabkan bu Norina tidak paham akan teknologi sekarang.
- 12) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Noni Marliani orangtua dari Tiara Mariska mengenai bagaimana perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring saat ini sehingga diperoleh jawaban bahwa sebagai orangtua ibu Noni bisa memberikan apa yang dibutuhkan anaknya, tetapi karena alasan pekerjaan ibu Noni tidak selalu memperhatikan perkembangan belajar anaknya semasa belajar daring.

## PENUTUP

Pandemi covid-19 menyebabkan pendidikan harus beradaptasi dengan keadaan dan mau tidak mau harus beralih dari belajar tatap muka menjadi belajar daring. Pembelajaran harus tetap berjalan dan untuk meminimalisasi penyebaran virus corona tersebut pembelajaran daringpun terjadi. Dalam pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah ini, tentu saja menuntut peran serta orangtua untuk membimbing dan memotivasi anak-anaknya agar belajar serius dan tetap bersemangat demi tercapainya tujuan pembelajaran yang bermakna dan efektif. Peran orangtua dalam pembelajaran daring ini bisa berupa bimbingan, nasihat, pengawasan selama proses belajar berlangsung serta pemenuhan fasilitas belajar.

Selanjutnya koordinasi antara orangtua dan guru sangat diperlukan, orangtua menanyakan kepada guru tentang perkembangan anaknya selama belajar daring dan guru menginformasikan perkembangan setiap siswa dan apa-apa saja yang bisa dilakukan supaya dapat meningkatkan hasil belajar anak, seperti dilakukannya evaluasi. Banyak masalah yang timbul dalam pembelajaran dari rumah diantaranya: (1) Pekerjaan orangtua yang mengakibatkan tidak adanya waktu untuk mendampingi anak belajar; (2) Orangtua kurang bisa memahami materi yang sedang dipelajari anak, sehingga proses mendampingi anak belajar tidak optimal; (3) Sinyal internet yang tidak stabil, sehingga bisa menghilangkan semangat belajar anak; (4) harga kuota internet yang relatif mahal; (5) perangkat android yang kurang memadai, sehingga dapat mengganggu proses belajar daring.

Meski dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat berbagai kekurangan baik itu yang berasal dari orangtua atau siswa itu sendiri, tetapi sebagai orangtua akan selalu berusaha memberikan yang terbaik buat anak-anaknya agar si anak dapat belajar dengan maksimal, sehingga anak-anaknya dapat meraih masa depannya yang lebih baik di kemudian hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung demi terselesaikannya penelitian ini, semoga penelitian ini bisa berguna dan dapat dikembangkan ke penelitian yang lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2004) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian - Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardhani, T., Z & Hetty, Y. (2020). *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7 (1), 48 – 59.